



Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Of Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Eka Prasetya Tanaya¹, Safa Amanda², Liya Megawati³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 15 Desember 2023

Revised: 29 Desember 2023

Accepted: 05 Januari 2024

The capital market plays an important role in the country's economy, one of which is to obtain sources of funds and optimize the allocation of economic resources. An investor must have the ability to understand future capital market conditions when making investment decisions. The construction sub-sector company's share price movement looks quite volatile and tends to decline. There are several factors that can affect stock movements such as the Current Ratio, Debt Equity of Ratio and Net Profit Margin. The method used in this research is descriptive verification method and uses a quantitative approach. The aim is to provide clarity for research with the support of data analysis and literature studies in the form of figures that have been collected. Current Ratio and Net Profit Margin do not partially affect the stock price while the Debt Equity of Ratio partially affects the stock price. the CR, DER, and NPM variables affect the dependent variable, namely the stock price of 61.9%. While the remaining 38.1% is influenced by other factors not examined. The company must make more efforts to improve the financial condition of the company which has a significant role and impact on its share price, so that it can attract investors to invest in the company.

Keywords: *Financial Management, Stocks, Financial Ratios, Capital Market*

(*) Corresponding Author: ekaprasetyatanaya@gmail.com

How to Cite: Tanaya, E. P., Amanda, S., & Megawati, L. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Of Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10485748>.

INTRODUCTION

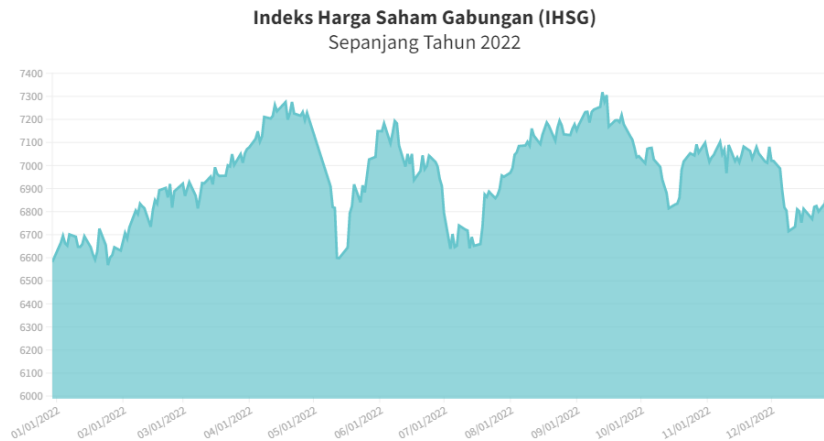
Pasar modal menjadi salah satu cara yang mampu digunakan untuk memperoleh dana dari pihak ekstern. Pasar modal merupakan usaha aktivitas ekonomi yang memperjualbelikan surat-surat berharga berupa obligasi, saham, dan sejenisnya untuk jangka pendek dan panjang yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. (Hidayati et al., 2021)

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan 2 fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi ekonomi dikarenakan pasar yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan 2 kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar Modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar

modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. (Batubara, 2022)

Pasar modal menjadi suatu tempat dalam mengorganisir perdagangan efek-efek yang disebut bursa efek. bursa efek (*stock exchange*) merupakan suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. (Rorizki et al., 2022)

Berikut merupakan pergerakan IHSG tahun 2022



Gambar 1

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang tahun ini cukup fluktuatif tetapi cenderung masih menguat. Secara tahunan, indeks masih mampu mencetak kenaikan 4,09% (yoy) meskipun pada perdagangan terakhir 2022 indeks berbalik melemah. Pada perdagangan Jumat (30/12), indeks parkir di level 6.850,62. Secara harian, IHSG turun 0,14%. Adapun secara bulanan, indeks juga melemah 3,26%. Namun, secara tahunan indeks masih naik 4,09%. Posisinya juga cukup kuat dibandingkan dengan indeks regional lainnya. Sepanjang tahun ini, IHSG bahkan sempat menyentuh *all time high* pada Kamis (15/9) dengan bertengger di level 7.305,6. Saat itu, secara harian IHSG naik 0,38% atau 27,52 poin. Perdagangan bursa kala itu didukung oleh katalis positif dari dalam negeri terkait data neraca dagang Indonesia untuk Agustus 2022 yang mengalami surplus US\$5,76 miliar. (<https://dataindonesia.id>)

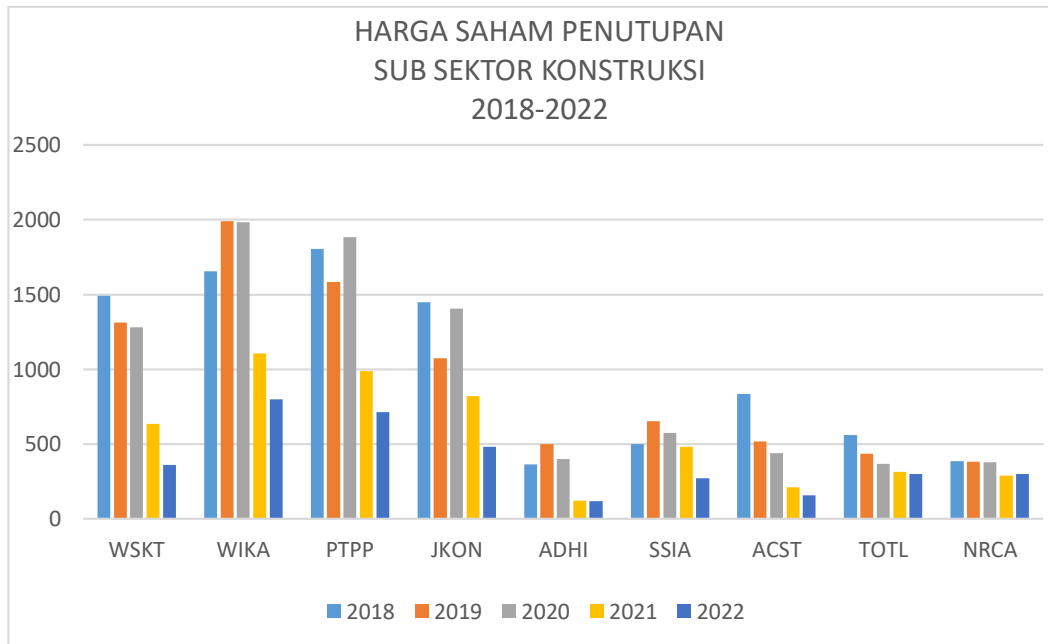
Investasi menjadi suatu komitmen pada sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini (*present time*) dengan harapan memperoleh manfaat di kemudian hari (*in future*) (Tandelilin, 2010:11). Sedangkan Menurut (Aziz, 2015:70) dalam (Rorizki et al., 2022) “Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan” Sehingga dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa saham merupakan suatu tanda kepemilikan investor individual atau investor institusional atas dana yang diinvestasikan dalam sebuah perusahaan dalam bentuk surat berharga yang fungsinya sebagai penanda salah satu pemilik aset dari perusahaan tersebut.

Investor dalam meningkatkan produktivitas investasi membutuhkan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan sehingga pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi perlu dipertimbangkan sebelum calon investor terjun ke pasar modal (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Pengambilan keputusan begitu penting karena dalam proses pengambilan keputusan perlu memperhatikan risiko, karena harga selalu bergerak mengikuti pasar, sehingga Ketika harga saham bergerak turun maka nilai investasi pun ikut turun, hal ini di sebut sebagai fluktuatif.

Pada saat ini investor begitu mudah untuk memperoleh informasi perusahaan yang menjadi objek untuk investasi. Karena setiap perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mengeluarkan laporan keuangan setiap tahunnya dan di dalam laporan keuangan tersebut terdapat informasi kekayaan perusahaan serta pembayaran dividen. Mempublikasikan laporan keuangan dalam selain karena ketentuan dari pasar modal pun dapat menjadi sumber informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan dalam waktu tertentu. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan dengan baik dan benar sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pihak yang membutuhkan dan khususnya bagi investor dalam melakukan pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa perusahaan pada sub sektor konstruksi yang telah menyampaikan laporan keuangannya yaitu PT. Waskita Karya (persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (persero) Tbk, PT. PP (persero) Tbk, PT. Adhi Karya (persero) Tbk, PT. Jaya Konstruksi Manggala Prata Tbk, PT. Surya Semesta Internusa Tbk, PT. Total Bangun Persada Tbk, dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk. Perusahaan tersebut telah terdaftar pada bursa efek indonesia sebelum tahun 2018 hingga saat ini serta harga sahamnya tidak berada pada batas bawah yang telah ditentukan oleh BEI yaitu Rp.50 karena emiten yang memiliki harga saham pada batas bawah memiliki potensi untuk di *delisting* oleh BEI. Berikut merupakan data harga saham penutupan sub sektor konstruksi bangunan:

Tabel 1 Data Harga Saham Penutupan Sub Sektor Konstruksi Tahun 2018-2022



Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui bahwa secara keseluruhan perubahan harga saham sub sektor konstruksi bangunan periode tahun 2018-2022 sangat volatile dan cenderung turun dari tahun ke tahun. Data tersebut memiliki hubungan terhadap kinerja sub sektor konstruksi yang sedang mengalami penurunan baik dalam pendapatan maupun kontrak proyek yang melumpuhkan segala sektor termasuk sektor konstruksi bangunan.

Faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi merupakan harga saham. Seperti yang dikemukakan oleh (Hadi, 2015:179) dalam (Rorizki et al., 2022) menyatakan “Harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa”. Sehingga harga saham menjadi indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam pengelolaan perusahaannya pada waktu tertentu di pasar modal yang terjadi akibat dari aksi pembelian dan penawaran saham.

Investor juga harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat kinerja perusahaan yang mampu dikendalikan oleh pihak manajemen perusahaan, Faktor internal ini berkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh para pemodal berupa Rasio keuangan, dividen maupun capital gain. Faktor eksternal merupakan hal-hal diluar kendali manajemen perusahaan seperti perubahan kurs, tingkat suku bunga, laju inflasi yang tinggi dan gejolak politik.

Rasio Keuangan sangat berdampak terhadap perkembangan suatu perusahaan dan harga saham perusahaan tersebut, Rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, masing masing rasio tersebut diprosikan oleh *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity of Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)*

METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Bertujuan untuk memberikan kejelasan terhadap penelitian dengan dukungan analisis data dan studi Pustaka berupa angka yang sudah terkumpul.

Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menjelaskan sebuah kondisi, menemukan sebuah maka baru, menjelaskan kondisi, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu dan mengkategorikan informasi (Rasjidi, 2017). Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis dan akurat mengenai mengenai fakta-fakta dan fenomena yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Rasjidi, 2017) pendekatan kuantitatif didasari oleh positivism, yaitu ilmu yang dibentuk secara empiris dan terukur menggunakan logika matematika dalam membuat generalisasi. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013) pendekatan kuantitatif menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Populasi dalam penelitian ini merupakan informasi seputar Rasio keuangan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdiri dari *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity of Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* sebagai variabel bebas dan Harga saham sebagai variabel terikat .

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yakni *purposive sampling*. Menurut Sugiyanto (2013:85) *purposive sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Kriterianya yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa efek indonesia sampai tahun 2023
2. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa efek indonesia yang telah menyampaikan laporan keuangan tahunannya atau per 31 desember secara rutin selama lima tahun sesuai dengan periode yang telah ditentukan peneliti, yaitu 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022.
3. Perusahaan yang terdaftar pada BEI telah menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan yang informasi dibutuhkan oleh peneliti.
4. Listing pada Bursa efek indonesia maksimal pada 31 desember 2017
5. Harga saham perusahaan tidak berada pada batas bawah harga saham yang telah ditentukan oleh bursa efek indonesia yakni Rp. 50

Tabel 2 Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	WSKT	PT. Waskita Karya (persero) Tbk
2	WIKA	PT. Wijaya Karya (persero) Tbk
3	PTPP	PT. PP (persero) Tbk
4	ADHI	PT. Adhi Karya (persero) Tbk
5	JKON	PT. Jaya Konstruksi Manggala Prata Tbk
6	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk
7	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk
8	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Dari keseluruhan jumlah perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang telah terdaftar pada BEI periode 2018-2022, terdapat 8 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang dapat memenuhi komponen dan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam pemilihan sampel dengan jumlah data sebanyak 40 data laporan keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini, jenis data yang diperlukan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang dapat diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (dicatat dan diperoleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan historis yang disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dapat diperoleh melalui buku-buku, internet, serta sumber bacaan lain yang berhubungan dengan topik masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun data penelitian nantinya akan diolah dan dianalisis menggunakan beberapa uji serta uji hipotesis dibantu dengan aplikasi IMB SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Linear Berganda untuk menguji variable terikat dengan variable bebas. Analisis dalam penelitian ini dibantu oleh program komputer yaitu IMB SPSS 21.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73501362
	Absolute	.102
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.798

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3, diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,798 (>0,05). Sehingga mengacu pada uji normalitas diatas, dapat dikatakan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.596	.497		13.262	.000		
X1	.326	.662	.086	.492	.626	.422	2.368
X2	1.044	.234	.774	4.459	.000	.430	2.328
X3	.119	.135	.102	.883	.383	.964	1.037

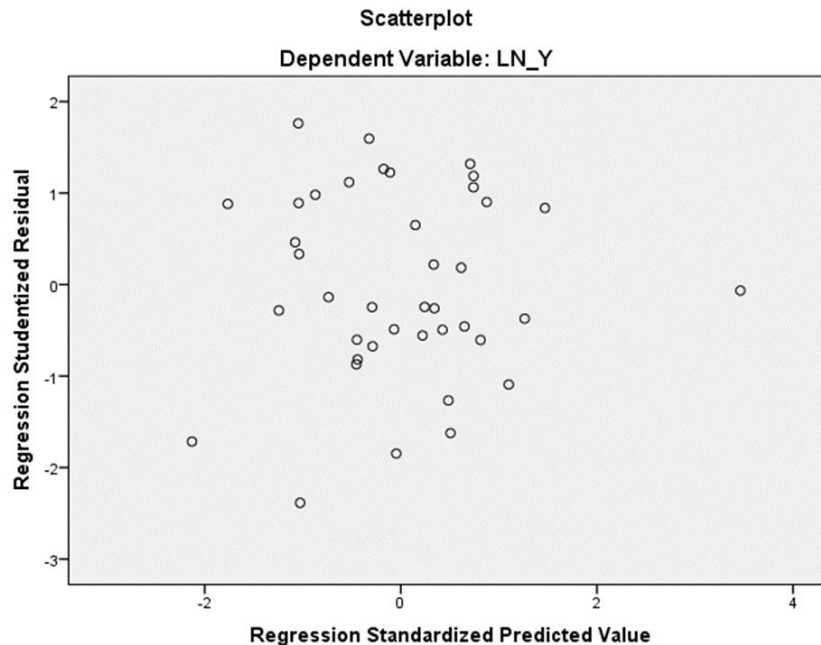
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel *CR* (X1) sebesar 0,422, variabel *DER* (X2) sebesar 0,430, dan variabel *NPM* (X3) sebesar 0,964. Artinya nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 0,10. Sedangkan pada nilai VIF variabel *CR* (X1) sebesar 2,368, variabel *DER* (X2) sebesar 2,328, dan variabel *NPM* (X3) sebesar 1,037. Artinya nilai VIF dari semua variabel pada penelitian ini nilainya <10.00. Maka, dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linear pada penelitian ini dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heterskedastisitas

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Dari gambar 2 dapat terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik data juga tidak menggumpal hanya di atas atau di bawah saja. Penyebarang titik-titik data tidak membentuk sebuah pola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterosiditas pada model regresi di penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 ^a	.619	.546	349.880	.888

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Dari tabel 6 diatas, nilai Durbin-Watson adalah 0,888. Jadi posisi nilai Durbin-Watsonnya adalah $-2 < 0,888 < 2$ atau 0,888 terletak di antara -2 sampai dengan 2. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi di penelitian ini.

Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Olah Data Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.596	.497		13.262	.000		
X1	.326	.662	.086	.492	.626	.422	2.368
X2	1.044	.234	.774	4.459	.000	.430	2.328
X3	.119	.135	.102	.883	.383	.964	1.037

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Hasil analisis regresi linier berganda dari table 6, diperoleh koefisien untuk variable independent adalah $X_1 = 0,326$; $X_2 = 1,044$ dan $X_3 = 0,119$ dengan konstanta sebesar 6,596 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 6,596 + 0,326X_1 + 1,044X_2 + 0,119X_3$$

Hasil estimasi diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor sub sektor konstruksi bangunan periode 2018-2022 adalah Variabel X1 dan X3 tidak berpengaruh terhadap harga saham dan variabel X2 berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Koefisien Dterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 ^a	.619	.546	349.880	.888

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,619. Maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu CR (X1), DER (X2), dan NPM (X3) mempengaruhi variabel Harga Saham (Y) sebesar 61,9% sedangkan untuk sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Uji Parsial

Tabel 8 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.596	.497		13.262	.000		
X1	.326	.662	.086	.492	.626	.422	2.368
X2	1.044	.234	.774	4.459	.000	.430	2.328
X3	.119	.135	.102	.883	.383	.964	1.037

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel CR (X1) sebesar 0,492 dengan nilai sig. sebesar 0,626. Untuk DER (X2) t_{hitung} sebesar 4,459 dengan nilai sig. 0,000. Sedangkan untuk variabel NPM (X3) t_{hitung} sebesar 0,883 dan sig. sebesar 0,383. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka didapat t_{tabel} sebesar 2,026. Maka:

1. Pengaruh CR (X1) terhadap Harga Saham berdasarkan uji parsial diatas menunjukkan bahwa nilai sig $0,626 > 0,05$ atau $t_{hitung} 0,492 < t_{tabel} 2,026$ pada variabel CR (X1). Maka H_0 Diterima dan H_a ditolak, artinya CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial.
2. Pengaruh DER (X2) terhadap Harga Saham berdasarkan uji parsial diatas menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} 4,459 > t_{tabel} 2,026$ pada variabel DER (X2). Maka H_0 Ditolak dan H_a diterima, artinya DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial.
3. Pengaruh NPM (X3) terhadap IHSG berdasarkan uji parsial diatas menunjukkan bahwa nilai sig $0,383 > 0,05$ atau $t_{hitung} 0,883 < t_{tabel} 2,026$ pada variabel NPM (X3). Maka H_0 Diterima dan H_a ditolak, artinya NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial.

Uji Simultan

Tabel 9 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.440	3	3.813	3.772	.000 ^b
	Residual	9.968	36	.277		
	Total	21.408	39			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} diperoleh sebesar 13,772 dengan nilai sig. sebesar 0,000 dan dengan taraf signifikan sebesar 0,05. maka diperoleh f_{tabel} sebesar 2,870. Maka f_{hitung} 13,772 > f_{tabel} 2,870 maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap IHSG

Setelah dilakukan pengujian pada uji parsial menghasilkan t_{hitung} sebesar 0,492 < t_{tabel} 2,026 dan nilai sig 0,626 > 0,05. Hal ini mengidentifikasi bahwa CR tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham secara parsial. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian (Anwar, 2021) yang menyatakan bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

Pengaruh *Debt Equity of Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham

Pada hasil uji parsial menghasilkan t_{hitung} 4,459 > t_{tabel} 2,026 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 . Hal ini mengidentifikasi bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Partomuan, 2021) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham secara parsial.

Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham

Setelah dilakukan pengujian pada uji parsial menghasilkan t_{hitung} 0,883 < t_{tabel} 2,026 dan nilai signifikansi sebesar 0,383 > 0,05 . Hal ini mengidentifikasi bahwa NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian (Santy et al., 2020) yang menyatakan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham secara parsial.

Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt of Equity Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham

Pada hasil uji simultan, hipotesis keempat diterima karena f_{hitung} 13,772 > f_{tabel} 2,870 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak, artinya *Current Ratio (CR)*, *Debt of Equity Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Berpengaruh terhadap Harga Saham secara simultan. Hal ini berarti *Current Ratio (CR)*, *Debt of Equity Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt of Equity Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada tahun 2018-2022. Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan sebelumnya bahwa keempat variabel yang telah diuji menggunakan analisis regresi linear berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Current Ratio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham tahun 2018-2022.
2. *Debt Equity of Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham tahun 2018-2022.

3. *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham tahun 2018-2022.
4. *Current Ratio (CR)*, *Debt of Equity Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham tahun 2018-2022.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Diketahui bahwa rasio solvabilitas yang diwakilkan oleh debt equity ratio (DER) dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan, oleh karena itu disarankan kepada manajemen perusahaan agar mengelola besaran hutang tidak terlalu tinggi dengan cara membayar hutang yang akan jatuh tempo sesegera mungkin dan tidak menambah hutang lagi dalam jumlah yang besar untuk membiayai proyeknya agar nilai DER mengecil yaitu berada pada sekitar angka industrinya.

Bagi perusahaan sub sektor konstruksi bangunan seharusnya lebih memperhatikan lagi nilai Current Ratio (CR). Karena dalam penelitian ini Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham yang mengindikasikan bahwa investor kurang mengevaluasi perusahaan dari hasil nilai CR. Oleh karena itu, disarankan perusahaan untuk menjual aktiva tetap yang tidak diperlukan lagi agar menjadi aktiva lancar karena rasio tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga investor memiliki kepercayaan terhadap perusahaan dan agar kemudian hari nilai Current Ratio dapat menjadi tolak ukur investor dalam mengambil keputusan investasi.

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kesehatan perusahaan dengan penjualan dan efisiensi dalam biaya-biaya operasional perusahaan agar meningkatkan nilai net profit margin (NPM) perusahaan agar dapat memperoleh margin laba bersih yang maksimal sehingga dapat menjadi pertimbangan investor dalam memutuskan investasi pada perusahaan konstruksi bangunan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya yang lebih banyak serta memperluas penelitian dengan memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan agar mendapatkan hasil data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Batubara, M. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 129–138.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Hidayati, F. W., Jhoansyah, D., Deni, R., & Danial, M. (2021). *Jurnal Indonesia*

- Sosial Sains. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(2), 230–240.
- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242–255. www.idx.co.id
- Rasjidi, R. (2017). Metodologi penelitian. *Universitas Islam Jakarta*, 1–186.
- Rorizki, F., Sakinah, S., Dalimunthe, A., & Silalahi, P. R. (2022). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Economic Reviews Journal*, 1(2), 147–157. <https://doi.org/10.56709/mrj.v1i2.24>
- Santy, S., Purba, N. I. Y., Nduru, S., Pratama, A., & Lilia, W. (2020). Pengaruh CR, DER, dan NPM terhadap Harga Saham Pada Trade Service Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1013. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1037>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, 1–34.